

PENGARUH OUTDOOR LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 53 SAULEYA KABUPATEN TAKALAR

Rayhan¹, Andi Adam², Anzar³

^{1,2,3}Unirsitas Muhammadiyah Makassar

¹rayhanspyke@gmail.com, ²andi.adam@unismuh.ac.id

³anzar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the outdoor learning method on the descriptive writing skills of fifth-grade students at SDN 53 Sauleya, Takalar Regency. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method through a One Group Pretest–Posttest design. The subjects of this study were 37 fifth-grade students. The data collection technique used a descriptive writing ability test administered before and after the implementation of the outdoor learning method in the learning process. The results showed that students' descriptive writing skills improved after using the method. The average score of 59.59 in the pretest increased to 82.16 in the posttest. These results indicate that the use of the outdoor learning method significantly improved students' descriptive writing skills. The outdoor learning method helps students find ideas and express them in writing more easily through direct observation of real objects in their surroundings. Therefore, the outdoor learning method can be used as an alternative, effective learning method to improve the writing skills of elementary school students.

Keywords: Outdoor learning, descriptive writing, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 53 Sauleya Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain *One Group Pretest–Posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menulis deskripsi yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode outdoor learning dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan metode tersebut. Nilai rata-rata siswa pada pretest sebesar 59,59 meningkat menjadi 82,16 pada posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode outdoor learning mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa secara signifikan. Metode outdoor learning membantu siswa menemukan ide dan menuangkannya ke dalam tulisan dengan lebih mudah melalui pengamatan langsung terhadap objek nyata di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, metode outdoor learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Outdoor learning, menulis deskripsi, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Menurut Syam et al., (2024), pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dan bernalar. Salah satu keterampilan berbahasa yang krusial untuk dikuasai adalah keterampilan menulis. Menulis bukan sekadar menyusun huruf menjadi kata, melainkan proses menuangkan ide, pikiran, dan perasaan secara sistematis. Khususnya pada kemampuan menulis deskripsi, siswa dituntut untuk mampu menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri objek tersebut. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis perlu ditanamkan sejak dini agar siswa mampu mengekspresikan diri secara kreatif dan logis.

Keterampilan menulis deskripsi merupakan kemampuan siswa dalam melukiskan suatu objek, tempat, atau peristiwa melalui bahasa tulis. Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis deskripsi siswa di sekolah dasar masih sering ditemukan kendala. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 53 Sauleya Kabupaten Takalar, diketahui

bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Dari total siswa yang diobservasi, hanya sebagian kecil yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebagian besar siswa kesulitan dalam menemukan ide awal, menyusun kalimat yang runtut, serta kurang mampu mendeskripsikan objek secara spesifik.

Salah satu faktor utama rendahnya kemampuan menulis ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran seringkali hanya berpusat di dalam kelas dan bersumber pada buku teks, sehingga siswa merasa jenuh dan kekurangan inspirasi nyata. Guru jarang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang dapat merangsang imajinasi siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan sebuah inovasi metode pembelajaran yang mampu membawa siswa pada pengalaman langsung agar proses menulis menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode outdoor learning. Metode outdoor learning atau

pembelajaran di luar kelas merupakan pendekatan yang mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan sebagai objek belajar. Dengan mengamati objek secara langsung di luar kelas, siswa mendapatkan stimulus visual dan sensorik yang kuat, sehingga memudahkan mereka dalam merangkai kata-kata untuk mendeskripsikan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Pengalaman langsung ini dipercaya dapat meningkatkan ketajaman pengamatan dan kreativitas siswa dalam menulis.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode outdoor learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pembelajaran di luar kelas memberikan suasana baru yang menyegarkan sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Melalui metode ini, hambatan siswa dalam menemukan ide dapat diminimalisir karena lingkungan menyediakan sumber informasi yang tak terbatas untuk dituangkan dalam bentuk karangan deskripsi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu

mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 53 Sauleya Kabupaten Takalar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa melalui pengukuran data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah

ditetapkan melalui analisis data yang bersifat statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan berupa penerapan metode *outdoor learning*. Desain *One Group Pretest–Posttest* merupakan desain penelitian eksperimen sederhana yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan dan diukur sebelum serta sesudah perlakuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 53 Sauleya Kabupaten Takalar pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 37 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa *sampling jenuh*

digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan menulis deskripsi. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum penerapan metode *outdoor learning* (*pretest*) dan setelah penerapan metode tersebut (*posttest*). Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan menulis deskripsi yang mencakup kesesuaian isi dengan topik, kerapian struktur karangan, ketepatan pilihan kata (*diksi*), serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta distribusi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-*t* (*t-test*) guna mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa secara signifikan. Menurut Sugiyono

(2022), analisis statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel melalui pengujian hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 53 Sauleya Kabupaten Takalar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning*.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa setelah penerapan metode *outdoor learning* dalam proses pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa

Jenis Tes	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
Pretest	37	50	65	59,59
Posttest	37	65	85	82,16

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata

kemampuan menulis deskripsi siswa sebelum penggunaan metode *outdoor learning* adalah 59,59, sedangkan setelah penggunaan metode tersebut nilai rata-rata meningkat menjadi 82,16. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa setelah penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran.

Selain itu, peningkatan juga terlihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa. Pada *pretest* nilai terendah siswa adalah 50 dan nilai tertinggi 65, sedangkan pada *posttest* nilai terendah meningkat menjadi 65 dan nilai tertinggi mencapai 85. Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *outdoor learning*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan bahwa lingkungan luar kelas dapat menjadi sumber belajar yang efektif untuk membantu siswa menemukan ide-ide

nyata dan menuangkannya ke dalam tulisan deskripsi dengan lebih baik.

Metode *outdoor learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk membawa siswa berinteraksi langsung dengan objek di lingkungan sekitar. Penggunaan metode ini memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan secara konkret, sehingga mereka dapat menggambarkan objek secara lebih detail dan akurat. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa menulis deskripsi memerlukan ketajaman pengamatan, dan lingkungan luar kelas menyediakan stimulus visual serta sensorik yang dibutuhkan siswa untuk memperkaya narasi tulisannya.

Selain itu, penggunaan metode *outdoor learning* juga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Suasana belajar yang menyegarkan di luar ruang kelas membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan lebih interaktif, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan menulis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran di

luar kelas dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara signifikan. Penggabungan antara pengalaman langsung dengan kegiatan menulis memudahkan siswa dalam mengorganisasikan pikiran mereka ke dalam struktur karangan yang sistematis.

Dengan demikian, penggunaan metode *outdoor learning* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memerinci objek bacaan, tetapi juga meningkatkan kreativitas serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 53 Sauleya Kabupaten Takalar. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa yang nyata setelah penerapan metode tersebut dalam

proses pembelajaran. Nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa pada saat pretest berada pada kategori rendah, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode outdoor learning, nilai rata-rata siswa pada posttest mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai kategori sangat tinggi.

Penggunaan metode outdoor learning mampu membantu siswa menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan deskripsi dengan lebih baik karena metode ini mengajak siswa untuk mengamati objek secara langsung di lingkungan sekitar. Pengalaman konkret tersebut memudahkan siswa dalam mendeskripsikan ciri-ciri objek secara detail dan sistematis. Selain itu, suasana belajar di luar kelas juga terbukti dapat meningkatkan minat, kreativitas, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, metode outdoor learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah dasar, khususnya dalam aspek menulis karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Syam, A. K. (2024). *Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 991–998. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Huda, M. (2018). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Ditambahkan untuk memperkuat teori metode pembelajaran).
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Musfiqu. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka. (Relevan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). *Efektivitas Penerapan*

Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 991–98. <https://jurnaldidaktika.org>.

Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). *Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar.* Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 829–842.
doi:10.36989/didaktik.v9i5.2032.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa. (Sangat disarankan untuk mengganti referensi membaca pemahaman dengan referensi menulis dari tokoh yang sama).

Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study).* Yogyakarta: Diva Press. (Sangat relevan untuk memperkuat teori metode *outdoor learning*).